

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Setelah memperhatikan dan mengamati hasil analisis data pada BAB IV, maka penelitian mengenai Implementasi Kode Etik Profesi Guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sembawa Kabupaten Banyuasin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kode etik guru merupakan peraturan-peraturan, dan norma yang harus di patuhi bagi seseorang yang memperoleh gelar sebagai guru dengan adanya kode etik guru para guru dapat mengetahui apa saja hal-hal yang harus dilakukan sesuai dengan kode etik dan hal-hal apa saja yang harus dihindari agar proses pendidikan berjalan dengan lancar. Mengenai pelanggaran-pelanggaran kode etik guru di SMPN 3 Sembawa bahwa guru di SMPN 3 Sembawa melakukan beberapa bentuk pelanggaran kode etik guru seperti masih adanya guru yang tidak disiplin ketika mengajar yakni dengan membolos, hanya di kantor saat jam pembelajaran dimulai. Pelanggaran lainnya bahwa guru di SMPN 3 Sembawa masih ada guru yang mengajar tidak sesuai dengan kualifikasi akademik mata pelajaran yang diajar dan hubungan antara guru dengan orang tua wali peserta didik terlihat kurang kolaboratif dalam meningkatkan potensi peserta didik.
2. Implementasi penegakan kode etik di SMPN 3 Sembawa bahwa guru telah mengimplementasikan kode etik guru secara keseluruhan meskipun masih ada

pelanggaran yang dilakukan oleh guru seperti hubungan guru dengan orang tua peserta didik masih terlihat pasif.

3. Faktor yang mempengaruhi efektivitas kode etik guru ada beberapa factor seperti dukungan kepala sekolah dan rekan sejawat dalam meningkatkan proses pendidikan, guru mengikuti berbagai program pendidikan seperti dengan diadakannya seminar dan pelatihan-pelatihan, disosialisasikan kepada guru mengenai kode etik guru di SMPN 3 Sembawa salah satunya dengan cara memasang papan kode etik di dinding kantor, sumber daya yang mampu bersaing dalam memajukan pendidikan di SMPN 3 Sembawa seperti sikap kerja keras, belajar, menjaga martabat, yang terakhir merupakan tanggung jawab seorang guru ketika seseorang memiliki beban dan tanggung jawab yang besar maka hal tersebut dapat mempengaruhi efektivitas pelaksanaan kode etik guru di SMPN 3 Sembawa.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, peneliti mengajukan saran-saran sebagai bahan menuju ke arah perbaikan sekiranya bias diambil manfaatnya, saran tersebut ialah:

1. Bagi pihak sekolah dapat melakukan pelatihan, bahwa guru-guru di SMPN 3 Sembawa selalu diikutkan dalam kegiatan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pendidikan agar guru di SMPN 3 dapat mengembangkan pengetahuan mengenai apa saja yang ada di dalam pendidikan, kemudian pihak sekolah jugamenindak tegas bagi guru yang melakukan pelanggaran-pelanggaran yang

berkaitan dengan kode etik bukan karena tingkat solidaritas yang tinggi bukan berarti kode etik dibawah rasa solidaritas tersebut. Setelah itu juga bagi sekolah untuk melengkapi data-data sekolah agar sesuai dengan SNP.

2. Untuk guru di SMPN 3 Sembawa seyogyanya tetap mengembangkan kompetensinya untuk menjadi guru yang professional dengan cara mengikuti pelatihan, diskusi, belajar mandiri maupun secara bersama-sama.

Guru di SMPN 3 Sembawa seyogyanya mengikuti organisasi profesi guru untuk menjadi anggota agar dapat berperan aktif dalam kegiatan organisasi profesi guru yang tentunya untuk kemajuan pendidikan di SMPN 3 Sembawa

